DIREKTORAT KEPATUHAN INTERN
DITJEN SUMBER DAYA AIR

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

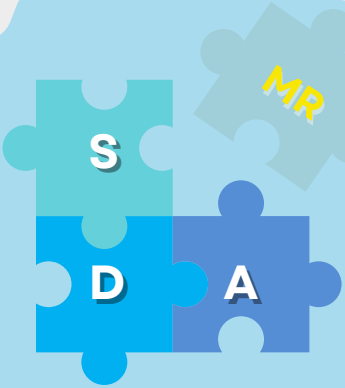

BUKU SAKU

PANDUAN PENILAIAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SCAN ME
Dapatkan Buku Saku pada QR code ini

KATA PENGANTAR

"Buku Saku ini memuat panduan informatif bagi UPR untuk melakukan pengisian formulir dan penyediaan kelengkapan dokumen dan data dukung, serta pengisian formulir survey dalam rangka evaluasi mandiri untuk persiapan evaluasi penilaian tingkat efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat oleh Inspektorat Jenderal yang mengacu pada Surat Edaran Irjen Nomor 05/SE/IJ/2021"

Semoga bermanfaat,
Penulis

OUTLINE

Kata Pengantar i

Latar Belakang 1

Dasar Hukum 2

FAQ 3

Tingkat Efektivitas 6

Komponen Penilaian 7

Lampiran 27

LATAR BELAKANG

Direktorat Kepatuhan Intern melakukan pembinaan dan pengembangan penerapan Manajemen Risiko (MR) di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Dalam rangka pembinaan tersebut perlu dilakukan evaluasi mandiri untuk penilaian efektivitas penerapan MR pada seluruh tingkatan, baik level Unor, UPT, sampai dengan Satker. Tetapi kurangnya pemahaman Unit Pemilik/Pengelola Risiko terkait kriteria dan tata cara penilaian, untuk itu disusunlah buku saku ini sebagai Panduan UPR seluruh tingkatan untuk melakukan pengisian formulir dan penyediaan kelengkapan dokumen dan data dukung, serta pengisian formulir survei dalam rangka evaluasi mandiri untuk persiapan evaluasi penilaian tingkat efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat oleh Inspektorat Jenderal berdasarkan Surat Edaran Irjen Nomor 05/SE/IJ/2021

DASAR HUKUM

- PP No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- Permen PUPR No.25/PRT/M/2017 tentang Pedoman Umum Pengawasan Intern di Kementerian PUPR
- Permen PUPR No. 20 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan SPIP di Kementerian PUPR
- SE Menteri PUPR No. 24/SE/M/2020 tentang Pedoman Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Kementerian PUPR
- SE Menteri PUPR No. 04/SE/M/2021 tentang Pedoman Penerapan MR di Kementerian PUPR
- SE Irjen No. 05/SE/IJ/2021 tentang Pedoman Evaluasi Tingkat Efektivitas Penerapan MR di Kementerian PUPR

FAQ

Apa itu Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko?

Apa itu evaluasi penerapan Manajemen Risiko

Apa itu Manajemen Risiko?

Apa itu Unit Pemilik Risiko (UPR)?

Apa itu Risiko ?

Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi

Manajemen Risiko adalah suatu proses mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan peristiwa atau situasi potensial untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan organisasi

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menetukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko adalah penilaian atas tingkatan suatu organisasi memahami dan mengelola risiko

FAQ

UPR adalah Unit Pemilik Risiko, unit yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, UPR di Lingkungan Ditjen SDA meliputi:

UPR-T1

- Pemilik Risiko: **Dirjen SDA**
- Pengelola Risiko: **Sesditjen SDA**

UPR-T2

- Pemilik Risiko: **Direktur, Kepala Pusat, Kepala Sekretariat Dewan SDA, Kepala BBWS/BWS/Balai Teknik**
- Pengelola Risiko: **Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan Unit Kerja Eselon II Organik dan Unit Pelaksana Teknis (pejabat yang membidangi perencanaan)**

UPR-T3

- Pemilik Risiko: **Kepala Satuan Kerja (Satker Balai/Satker Pusat)**
- Pengelola Risiko: **Kepala Satuan Kerja (dibantu oleh PPK)**

TINGKAT EFEKTIVITAS

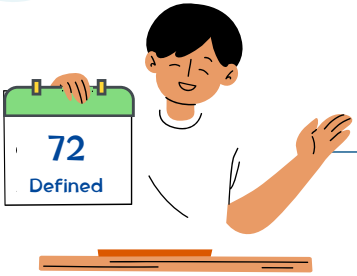

Roadmap efektivitas penerapan MR Ditjen SDA 2020 - 2024

2020	2021	2022	2023	2024
70	70	72	74	76

Tingkat efektivitas dibagi ke dalam 5 (lima) level meliputi;

Tingkat Efektivitas	Nilai	Keterangan	Penjelasan
1	0≤ Nilai ≤30	***Initial***	UPR memiliki system pengendalian yang terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali
2	30≤ Nilai ≤55	***Repeatable***	UPR sudah memiliki sIstem pengendalian yang cukup namun belum seluruhnya dapat dikaitkan dengan risiko-risiko yang mempengaruhi kegiatan organisasi
3	55≤ Nilai ≤75	***Defined***	UPR sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan risiko-risiko kunci, melakukan reviu secara berkala dan menetapkan langkah penanganan atas risiko-risiko kunci dalam organisasi
4	75≤ Nilai ≤90	***Managed***	UPR sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan keseluruhan risiko, melakukan reviu secara berkala dan menempatkan langkah penanganan atas keseluruhan risiko
5	90≤ Nilai ≤100	***Optimized***	UPR sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan keseluruhan risiko, melakukan reviu secara berkala dan menetapkan langkah penanganan atas keseluruhan risiko serta melakukan pemantauan atas langkah penanganan risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi

KOMPONEN PENILAIAN

BOBOT KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN SERTA PERHITUNGAN NILAI

KOMPONEN PENILAIAN			BOBOT KOMPONEN	BOBOT SUB-KOMPONEN	NILAI REVIU DOKUMEN	NILAI SURVEI	NILAI
A			B	C	D	E	F
1	**BUDAYA SADAR RISIKO**		30%				
	a	Nilai Pengintegrasian Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan		40%	Nilai Komponen Budaya Sadar Risiko (D1)	Nilai rata-rata Kuisoner Komponen Budaya Sadar Risiko (E1)	
	b	Nilai Penghargaan		20%			
	c	Nilai Komunikasi yang Berkelanjutan		40%			
2	**STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO**		20%		Nilai sesuai reviu dokumen (data dukung)	Nilai sesuai hasil formulir survei kuisioner	
	a	Nilai Penetapan Pemilik dan Pengelola Risiko		20%	Nilai Komponen Struktur Manajemen Risiko (D2)	Nilai rata-rata Kuisoner Komponen Struktur Manajemen Risiko (E2)	
	b	Nilai Kebijakan dan Prosedur/Tata Kerja Manajemen Risiko		20%			
	c	Nilai Dokumentasi Basis Data Manajemen Risiko		20%			
	d	Nilai Anggaran Penerapan Manajemen Risiko		20%			
	e	Nilai Pegawai yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi		20%			
3	**PROSES MANAJEMEN RISIKO**		25%				
	a	Nilai Komunikasi dan Konsultasi		10%	Nilai Komponen Proses Manajemen Risiko (D3)	Nilai rata-rata Kuisoner Komponen Proses Manajemen Risiko (E3)	
	b	Nilai Perumusan Lingkup, Konteks, dan Kriteria		10%			
	c	Nilai Identifikasi Risiko		10%			
	d	Nilai Analisis Risiko		15%			
	e	Nilai Evaluasi Risiko		15%			
	f	Nilai Respon Risiko		10%			
	g	Nilai Pemantauan dan Tinjauan		10%			
	h	Nilai Pencatatan dan Pelaporan		10%			
4	**HASIL PENILAIAN MANAJEMEN RISIKO**		25%				
		Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko		100%	Nilai Komponen Hasil Penerapan Manajemen Risiko (D4)	Nilai rata-rata Kuisoner Komponen Hasil Penerapan Manajemen Risiko (E4)	
NILAI REVIU DOKUMEN DAN SURVEI					**Nilai Reviu Dokumen (D5=D1+D2+D3+D4)**	**Nilai Survei (E5=E1+E2+E3+E4)**	
BOBOT PENILAIAN					**80%**	**20%**	
NILAI TERTIMBANG REVIU DOKUMEN DAN SURVEI					**(D6 = D5 x 80%)**	**(E6 = E5 x 20%)**	
NILAI TINGKAT EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO							**(F6=D6+E6)**

KOMPONEN PENILAIAN

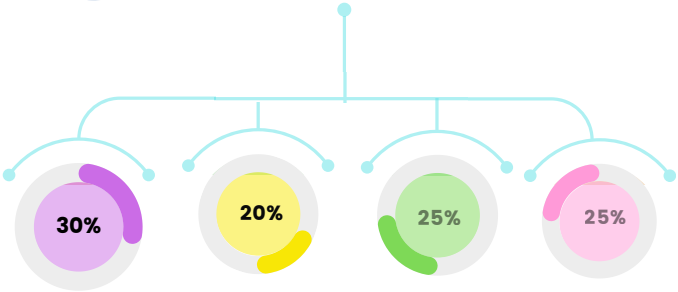

1.BUDAYA SADAR RISIKO

2. STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

3. PROSES MANAJEMEN RISIKO

4. HASIL PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

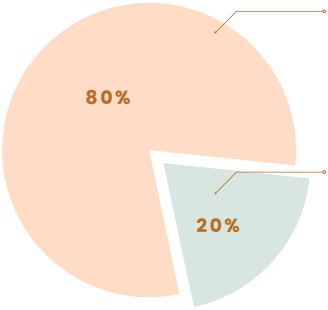

- **BOBOT PENILAIAN**

1.NILAI REVIU DOKUMEN

- Menilai dokumen yang dikumpulkan dari setiap komponen dan sub komponen.
- Hasil reviu divalidasi dengan wawancara

2.NILAI SURVEI

- Survei dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil reviu dokumen dan wawancara
- Pemilihan responden meliputi Pemilik, Pengelola Risiko, dan perwakilan pejabat/pegawai UPR minimal sebanyak 10 (sepuluh) orang, atau sesuai dengan ketersediaan pegawai pada UPR
- Tim Evaluasi dapat mengadakan FGD dengan responden saat pengisian kuisioner

KOMPONEN PENILAIAN

1 Budaya Sadar Risiko

1 Budaya Sadar Risiko

- **a** Nilai Pengintegrasian MR dalam Pengambilan Keputusan
- **b** Nilai Penghargaan
- **c** Nilai Komunikasi Berkelanjutan

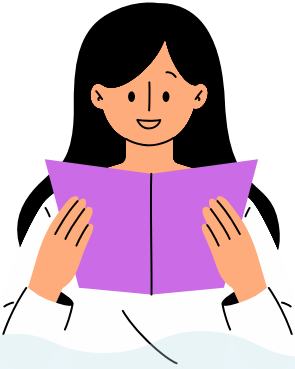

1 Budaya Sadar Risiko

a Nilai Pengintegrasian MR dalam Pengambilan Keputusan

- Pimpinan dalam pengambilan keputusan/kebijakan dengan mempertimbangkan risiko.
  Contoh Bukti dukung terselenggarakannya rapat penyusunan:
  - Undangan
  - Daftar hadir
  - Nota dinas/notulensi rapat.
- Aturan/ketetapan dalam mengambil keputusan/kebijakan dengan mempertimbangkan risiko.
  Contoh bukti dukung misalnya KPTS/SK/aturan lain yang mengatur cara pengambilan keputusan dengan pertimbangan risiko.
- Aturan/ketetapan dari Pemilik Risiko terkait pertimbangan risiko dalam pengambilan keputusan telah diaplikasikan di unitnya.

b Nilai Penghargaan

- Mekanisme pemberian penghargaan telah dibakukan dalam bentuk kebijakan/peraturan.
  Contoh pada level Kementerian adalah: Mekanisme pemberian penghargaan berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No.1486/KPTS/M/2021 Tentang Penghargaan Bendahara Pengeluaran dan Penandatangan Surat Perintah Membayar Terbaik Tahun 2021.
- Pemberian penghargaan kepada organisasi/pegawai yang menerapkan MR dengan baik telah diimplementasikan.
  Pemberian penghargaan bisa dibuktikan dengan dokumentasi pemberian penghargaan, piagam/piala penghargaan.

KOMPONEN PENILAIAN

1 Budaya Sadar Risiko

c Nilai Komunikasi Berkelanjutan

- Rapat UPR **min 5x/setahun** dalam 1 Periode MR dengan agenda berikut:
  - Penyusunan profil risiko dan rencana respon
  - Pembahasan realisasi respon dan pemantauan risiko 4x triwulan (Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, Triwulan IV).
- Agenda rapat triwulanan;
  - Pembahasan realisasi respon dan pemantauan risiko
  - Pembahasan tinjauan risiko baru atau masalah yang yang belum teridentifikasi
  - Pembahasan pemantauan level risiko
  - Pembahasan rencana kerja MR selanjutnya.
- Rapat penyusunan profil risiko dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok terarah (FGD).
- Seluruh rapat dipimpin langsung oleh Pemilik Risiko dan dihadiri oleh Pengelola Risiko.
- Rapat penyusunan profil risiko dan rencana respon risiko dihadiri oleh seluruh UPR satu tingkat dibawah UPR yang bersangkutan.
- Komunikasi berkala antar UPR (Pemilik dan Pengelola Risiko dengan UPR diatasnya/dibawahnya.
- Dokumen pendukung rapat yang diperlukan antara lain: Surat Undangan, Daftar Hadir, Surat Tugas, Nota Dinas, Notulen Rapat, Foto, dokumen pendukung terkait lainnya.

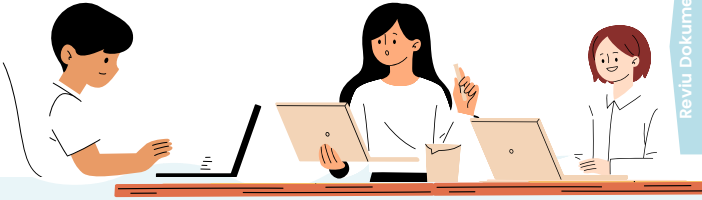

2 Struktur Manajemen Risiko

2 Struktur Manajemen Risiko

- **a** Nilai Penetapan Pemilik dan Pengelola Risiko
- **b** Nilai Kebijakan dan Prosedur/Tata Kerja MR
- **c** Nilai Dokumentasi Basis Data Manajemen Risiko
- **d** Nilai Anggaran Penerapan Manajemen Risiko
- **e** Nilai Pegawai yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi

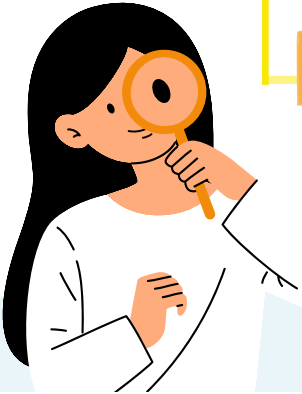

KOMPONEN PENILAIAN

2 Struktur Manajemen Risiko

a Nilai Penetapan Pemilik dan Pengelola Risiko

- Keputusan Dirjen SDA tentang Penetapan Pemilik dan Pengelola Risiko UPR memuat tugas dan tanggung jawab dengan jelas, mengacu kepada SE Menteri PUPR No.04/SE/M/2021 tentang Pedoman Penerapan MR di Kementerian PUPR.

b Nilai Kebijakan dan Prosedur/Tata Kerja MR

- Kebijakan MR telah ditindaklanjuti dengan disusunnya Petunjuk teknis/pelaksanaan pengelolaan risiko.
- Tersedianya SOP yang digunakan dalam pengelolaan risiko.

c Nilai Dokumentasi Basis Data Manajemen Risiko

- Basis data risiko (*risk register*) tahun sebelumnya didokumentasi dengan baik.
- Berdapat *Lost Event Database (LED)*. *LED* min. memuat tanggal pencatatan, uraian peristiwa, waktu terjadinya, lokasi, sebab, dampak, rincian penanganan, dan kondisi setelah penanganan.

2 Struktur Manajemen Risiko

d Nilai Anggaran Penerapan Manajemen Risiko

- Penerapan MR seperti rapat terkait MR, penyusunan profil risiko, pelaksanaan respon risiko, dan pemantauan risiko telah dianggarkan dalam Rencana Kerja-Anggaran/DIPA/Program Kerja Tahunan.
- Pelaksanaan proses MR dan pelaksanaan respon risiko tidak terkendala anggaran.

e Nilai Pegawai yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi

- Seluruh pegawai Ditjen SDA, baik pejabat dan staf telah mengikuti pengembangan kompetensi MR berupa seminar/sosialisasi/workshop/bimbingan teknis/pelatihan di kantor sendiri.
- Seluruh Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko telah mengikuti pengembangan kompetensi Manajemen Risiko.
- Materi pengembangan kompetensi meliputi konsep risiko, manajemen risiko dan proses manajemen risiko.
  Pelatihan MR dilaksanakan min. 1x dalam satu tahun.
  Bukti dukung pelaksanaan pengembangan kompetensi meliputi;
  - Surat undangan/
  - Surat tugas/
  - Daftar hadir
  - Sertifikat/
  - Nota dinas, dll.
- Persentase pegawai pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi MR adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pegawai yang telah mengikuti pengembangan kompetensi MR}}{\text{Jumlah total pegawal PUPR}} \quad 100\%$$

KOMPONEN PENILAIAN

3 Proses Manajemen Risiko

3 Struktur Manajemen Risiko

- **a** Nilai Komunikasi dan Konsultasi
- **b** Nilai Perumusan Lingkup, Konteks, dan Kriteria
- **c** Nilai Identifikasi Risiko
- **d** Nilai Analisis Risiko
- **e** Nilai Evaluasi Risiko
- **f** Nilai Respon Risiko
- **g** Nilai Pemantauan dan Tujuan
- **h** Nilai Pencatatan dan Pelaporan

3 Proses Manajemen Risiko

a Nilai Komunikasi dan Konsultasi

- Kebijakan MR telah dikomunikasikan kepada internal UPR.
- Penggalian informasi risiko telah melibatkan Pejabat UPR serta pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman.

b Nilai Perumusan Lingkup, Konteks, dan Kriteria

- Kesesuaian ruang lingkup dan periode penerapan MR dengan ketentuan dalam SE.
- Seluruh sasaran organisasi, tugas dan fungsi, serta inisiatif strategi telah masuk dalam komitmen MR.
  - Penetapan konteks didasarkan pada dokumen Penetapan Kinerja (PK), Renstra, serta tugas dan fungsi organisasi.
  - Penentuan Sasaran disesuaikan dengan tingkatan UPR. Untuk Ditjen SDA penetapan sasaran ditentukan sebagaimana tabel berikut:

Level UPR	Level Organisasi	Sasaran Kinerja
UPR Wide	Kementerian PUPR	Sasaran Strategis (SS)
UPR-T1	Ditjen SDA	Sasaran Program (SP)
UPR-T2 Uker	Uker Eselon II/Pusat	Sasaran Kinerja (SK)
UPR-T2 UPT	BBWS BWS/Balai Teknik	Sasaran Program (SP) sesuai wilayah sungai yang menjadi kewenangannya
UPR-T3	Satker	Sasaran Kegiatan (SK)

- Struktur UPR pada Komitmen Manajemen Risiko sesuai dengan penetapan/penunjukan Pemilik dan Pengelola Risiko UPR.
- Kesesuaian identifikasi *stakeholder* dan hubungannya dengan UPR.

KOMPONEN PENILAIAN

3 Proses Manajemen Risiko

c Nilai Identifikasi Risiko

- Identifikasi risiko dilakukan terhadap seluruh sasaran, tugas dan fungsi serta inisiatif strategis organisasi. Setiap sasaran mempunyai min. 1 (satu) pernyataan risiko.
- Proses identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan sasaran dan risiko UPR diatasnya, UPR yang bersangkutan dan UPR level di bawahnya.
- Pernyataan risiko periode sebelumnya masuk dalam identifikasi risiko tahun berjalan, selama masih relevan.
- Identifikasi kejadian, penyebab dan dampak merujuk pada LHP (Internal dan Eksternal/APH)/*Loss Event Database (LED)*, pendapat ahli/data pembanding.
  Identifikasi yang dilakukan didasarkan pada hasil *Focus Group Database (FGD)*.
- Pemenuhan identifikasi jumlah minimal kategori risiko Berdasarkan SE Menteri PUPR No.04/SE/M/2021;
  - Untuk level UPR T1, identifikasi risiko dilakukan terhadap minimal 4 kategori risiko
  - Identifikasi terhadap potensi risiko fraud sudah dilakukan
- Ketepatan perumusan pernyataan risiko, penyebab, dampak serta kategori risiko.

3 Proses Manajemen Risiko

d Nilai Analisis Risiko

- Penentuan level kemungkinan, level dampak dan level risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko yang diidentifikasi.
- Kesesuaian penentuan level kemungkinan/dampak dengan kriteria kemungkinan/dampak dan penjelasan tiap level kemungkinan/dampak. Penentuan level tidak hanya berdasarkan perkiraan, tetapi berdasarkan analisis yang didasarkan pada data.
- Kesesuaian penentuan besaran risiko dan level risiko dengan matriks analisis risiko.
- Kesesuaian penentuan besaran risiko dengan sistem pengendalian yang dilaksanakan.
- Ketepatan penyusunan peta risiko dengan memperhatikan level kemungkinan dan level dampak masing-masing risiko.

e Nilai Evaluasi Risiko

- Ketepatan penentuan prioritas risiko dengan tahapan penyusunan prioritas risiko (besaran risiko, area dampak, kategori risiko dan keputusan Pimpinan UPR).
- Kesesuaian penentuan besaran risiko dan level risiko dengan matriks analisis risiko.
- Kesesuaian keputusan respon risiko untuk risiko yang berada diatas garis toleransi sesuai kewenangan atau persetujuan atasan langsung Pemilik Risiko/UPR di atasnya.

3 Proses Manajemen Risiko

f Nilai Respon Risiko

- Kesesuaian rumusan inovasi pengendalian dengan opsi yang dipilih (inovasi dilakukan untuk menurunkan kemungkinan atau menurunkan dampaknya)
- Rumusan inovasi pengendalian sesuai dengan kriteris respon risiko yaitu;
  - Bukan merupakan pengendalian internal yang sudah dilaksanakan dan bukan merupakan SOP yang berlaku
  - Merupakan kegiatan baru, bukan kegiatan rutin
  - Diharapkan mampu menurunkan dan mencapai selera risiko yang ditetapkan atau dibawah garis toleransi yang ditetapkan
  - Mempertimbangkan biaya dan manfaat atau nilai tambah
  - Merupakan kegiatan yang berada pada kewenangan dan tanggung jawab UPR.
- Rumusan inovasi pengendalian memuat informasi yang lengkap termasuk jadwal pelaksanaan, yaitu;
  - Kegiatan berdasarkan respon yang dipilih
  - Alokasi sumber daya yang dibutuhkan
  - Penentuan level kemungkinan, level dampak, dan besaran risiko yang direspon
  - Penanggung jawab pelaksanaan inovasi pengendalian
  - Target waktu pelaksanaan inovasi pengendalian
  - Indikator keluaran inovasi pengendalian
  - Jadwal pelaksanaan respon risiko (inovasi pengendalian).

3 Proses Manajemen Risiko

g Nilai Pemantauan dan Tujuan

- Pemantauan inovasi pengendalian, pemantauan level risiko dan tinjauan atas risiko baru atau masalah yang belum teridentifikasi dilakukan minimal setiap triwulanan.
  Sesuai SE Menteri PUPR No.04/SE/M/2021, pemantauan dan tinjauan dilakukan tiap triwulan yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.
- Pemantauan inovasi pengendalian telah memuat realisasi waktu, hasil pemantauan dan hambatan/kendala pelaksanaan.
  Pada format pemantauan inovasi pengendalian, di kolom hasil pemantauan dijelaskan status pelaksanaan inovasi pengendalian saat penyusunan laporan pemantauan apakah dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan sebagainya.
- Realisasi atas inovasi pengendalian sesuai dengan target keluaran dan didukung dengan bukti.
  Bukti dukung inovasi pengendalian mengacu pada target keluaran, misalnya dokumen Berita Acara, surat, SOP, draft aturan, dan sebagainya. Bukti dukung inovasi pengendalian terdokumentasi dengan baik dalam bentuk hard copy/soft copy.
- Daftar pemantauan level risiko telah memuat kejadian risiko 1 tahun, level risiko aktual, selisih besaran risiko dan rekomendasi hasil pemantauan.
- Besaran risiko yang direspon dan level risiko aktual akhir tahun pada Laporan Pemantauan risiko ditentukan dengan tepat.
- Tinjauan atas risiko baru atau masalah yang belum teridentifikasi telah memuat keterjadian risiko baru maupun masalah yang belum teridentifikasi dalam profil risiko.
- Terdapat verifikasi UKI terhadap usulan risiko baru atau masalah yang belum teridentifikasi.

KOMPONEN PENILAIAN

3 Proses Manajemen Risiko

h Nilai Pencatatan dan Pelaporan

- Komitmen MR disusun tepat waktu dan ditandatangani oleh Pimpinan UPR serta didukung dengan bukti.
- Komitmen MR memuat sasaran UPR, Daftar Pemangku Kepentingan, Tujuan Pelaksanaan MR, Profil Risiko dan Peta Risiko.
- Laporan Penerapan MR ditandatangani oleh Pimpinan UPR dan telah memuat Pemantauan Inovasi Pengendalian, Tinjauan atas Risiko Baru dan Daftar Pemantauan Level Risiko.
- Laporan Penerapan MR disampaikan paling lambat 30 hari pada setiap akhir periode pelaporan (triwulan).
- Laporan Pemantauan dan Evaluasi Penerapan MR triwulanan telah disampaikan kepada Pimpinan Unit Organisasi.

4 Hasil Penerapan Manajemen Risiko

Nilai Hasil Penerapan Manajemen Risiko

- Besaran/level risiko aktual sesuai dengan besaran/level risiko yang direspon.
- Risiko baru atau masalah yang belum teridentifikasi dalam profil risiko tahun sebelumnya dikelola risikonya atau telah diidentifikasi dalam profil risiko UPR.
- Seluruh target kinerja telah tercapai.
- Inovasi pengendalian yang berhasil pada periode penerapan tahun sebelumnya telah dimasukkan dalam sistem pengendalian.

KUISIONER SURVEI PERSEPSI
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan penilaian dengan memberikan nilai dari angka 1 s.d 4 pada kolom yang sesuai dengan pilihan Saudara;
2. Pilihan jawaban 1 menunjukan Saudara "Sangat Tidak Setuju" dengan pertanyaan sedangkan pilihan jawaban 4 menunjukan Saudara "Sangat Setuju" dengan pertanyaan;
3. Berikanlah penilaian dengan jujur sesuai kondisi yang Saudara rasakan.

AREA PENILAIAN		JAWABAN			
		SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
		1	2	3	4
BUDAYA SADAR RISIKO					
1	Pimpinan UPR memberikan dukungan yang nyata dan kuat terhadap penerapan Manajemen Risiko				
2	Pimpinan UPR membahas risiko UPR dan UPR di atasnya/di bawahnya secara berkala, berjenjang, menyeluruh dan memberikan umpan balik atas proses Manajemen Risiko				
3	Pimpinan UPR dalam menyusun dokumen perencanaan telah mempertimbangkan risiko				
4	Terdapat kebijakan/aturan untuk mereviu dan meningkatkan efektivitas sistem dan penerapan Manajemen Risiko secara berkelanjutan				
5	Pimpinan UPR selalu melakukan pemantauan atas penerapan Manajemen Risiko di UPR				
6	UPR telah melakukan evaluasi atas komitmen penerapan Manajemen Risiko				
7	UPR telah mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko atas perubahan yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran				
8	Tujuan atas Sasaran UPR didefinisikan dengan jelas sehingga penilaian risiko atas tujuan tersebut mudah dilakukan				
9	Pengambilan keputusan telah mempertimbangkan risiko				
10	Seluruh pegawai memahami pentingnya Manajemen Risiko pada UPR				
11	Seluruh pegawai menunjukan perilaku sadar risiko				

Diisi 1 = Sangat Tidak Setuju
Diisi 4 = Sangat Setuju

Nilai untuk setiap jawaban:
- Sangat Tidak Setuju = 0
- Tidak Setuju = 40
- Setuju = 70
- Sangat Setuju = 100

1

SURVEI

	AREA PENILAIAN	JAWABAN			
		SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
		1	2	3	4
STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO					
12	UPR telah mengalokasikan sumber daya yang memadai dalam penerapan Manajemen Risiko (kecukupan sumber daya manusia dan anggaran)				
13	UPR telah memiliki prosedur operasional standar (SOP) proses bisnis yang berbasis risiko				
14	UPR mengalokasikan anggaran dan memfasilitasi kegiatan untuk peningkatan kompetensi Pejabat/Pegawai (workshop/bimtek/sertifikasi)				
15	UPR telah membagi tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko dengan jelas				
16	UPR telah memiliki kriteria yang jelas untuk mengukur nilai risiko yang dapat diterima dan tidak dapat diterima (selera risiko)				
17	UPR telah memiliki prosedur penilaian risiko, respon dan pemantauan risiko				
18	Seluruh pegawai telah mengikuti sosialisasi atas kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang berlaku di UPR				
19	Seluruh pegawai telah memahami tugas dan tanggung jawab pengelolaan risiko				

Diisi 1 = Sangat Tidak Setuju
Diisi 4 = Sangat Setuju

Nilai untuk setiap jawaban:
- Sangat Tidak Setuju = 0
- Tidak Setuju = 40
- Setuju = 70
- Sangat Setuju = 100

2

KOMPONEN PENILAIAN

	AREA PENILAIAN	JAWABAN			
		SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
		1	2	3	4
PROSES MANAJEMEN RISIKO					
20	Penilaian risiko pada UPR dilaksanakan dengan melibatkan Pejabat dan pegawai pelaksanaan kegiatan				
21	Terdapat hubungan setiap proses Manajemen Risiko dengan pencapaian tujuan/sasaran UPR				
22	Penilaian risiko telah didukung dengan ketersediaan informasi terbaik, yang bersumber dari internal maupun eksternal				
23	Penilaian risiko pada UPR menggunakan sistem dan teknologi informasi yang memadai				
24	UPR melaksanakan reviu berenjang atas hasil penilaian risiko dengan memadai				
25	UPR mengevaluasi risiko-risiko yang perlu mendapatkan prioritas penanganan dengan memadai				
26	Hasil penilaian risiko pada UPR digunakan sebagai dasar menentukan rencana respon risiko dan inovasi pengendalian				
27	Berbagai risiko terkait proses bisnis pada UPR telah teridentifikasi				
28	Rencana respon risiko pada UPR telah memadai				
29	Setiap risiko ditinjau level dan pelaksanaan rresponnya secara periodik oleh UPR dan/atau Unit Kepatuhan Internal dengan memadai				
30	Inovasi pengendalian telah dipantau pelaksanaannya dan dilaporkan kepada UPR diatasnya				
31	Profil Risiko UPR telah komprehensif mengidentifikasi kerugian, pelanggaran, kegagalan dan kesalahan				
32	UPR telah mendokumentasikan hasil proses Manajemen Risiko secara memadai				
33	Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk mendokumentasikan dan melaporkan Manajemen Risiko secara real-time telah dikembangkan memadat				
34	Sistem Informasi Manajemen Risiko yang dibangun mampu memberikan peringatan dini terkait berkembangnya risiko yang berdampak signifikan terhadap UPR				

Diisi 1 = Sangat Tidak Setuju
Diisi 4 = Sangat Setuju

Nilai untuk setiap jawaban:
- Sangat Tidak Setuju = 0
- Tidak Setuju = 40
- Setuju = 70
- Sangat Setuju = 100

3

SURVEI

	AREA PENILAIAN	JAWABAN			
		SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
		1	2	3	4
HASIL PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO					
35	Pemilik dan Pengelola Risiko menjamin efektivitas Manajemen Risiko				
36	Informasi risiko dan inovasi pengendalian yang berhasil telah digunakan dalam perbaikan proses bisnis di UPR				
37	Penerapan Manajemen Risiko meningkatkan kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan pada UPR				
38	UPR mengelola Lost Event Database (data kejadian masa lalu yang berdampak besar pada organisasi) secara memadai				
39	Penerapan Manajemen Risiko dapat meningkatkan penilaian tata kelola organisasi				
40	Penerapan Manajemen Risiko mendukung peningkatan kinera UPR				
41	Capaian kinerja pada UPR selalu sesuai dengan target pada Dokumen Perencanaan/Perjanjian Kinerja				

Diisi 1 = Sangat Tidak Setuju
Diisi 4 = Sangat Setuju

Nilai untuk setiap jawaban:
- Sangat Tidak Setuju = 0
- Tidak Setuju = 40
- Setuju = 70
- Sangat Setuju = 100

Penilaian Kuisioner Survei:
1. Setiap jawaban Sangat Tidak Setuju diberikan nilai 0, Tidak Setuju diberikan nilai 40, Setuju diberikan nilai 70 dan Sangat Setuju diberikan 100;
2. Penilaian hasil survey dilakukan terhadap masing-masing komponen yang dirata-ratakan;
3. Nilai rata-rata setiap komponen dikalikan dengan bobot komponen terkait.

4

LAMPIRAN

Dasar Hukum

SE Irjen No. 05/SE/IJ/2021 tentang Pedoman Evaluasi Tingkat Efektivitas Penerapan MR di Kementerian PUPR

http://bit.ly/PedomanEvaluasiTingkatEfektivitasPenerapanMRdiKementerianPUPR

SE Menteri PUPR No. 04/SE/M/2021 tentang Pedoman Penerapan MR di Kementerian PUPR

http://bit.ly/PedomanPenerapanManajemenRisikodiKementerianPUPR

Informasi Tambahan

Infografis Manajemen Risiko

Videografis Manajemen Risiko

CATATAN

CATATAN

CATATAN

CATATAN

CATATAN

"BEKERJA KERAS
BERGERAK CEPAT
BERTINDAK TEPAT"

SUBDIREKTORAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEPATUHAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

DIREKTORAT KEPATUHAN INTERN

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

2022